



NEXUS
RESEARCH PUBLISHING



Journal of Sustainable Agriculture & Food Systems

Volume X, Number X, Year

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN : xxxx-xxxx

Open Access: <https://journal.nexuspublishing.co.id/jsaf>



PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, DAN PEMANFATAN TEKNOLOGI INFORMASI, TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA

Sucipto Febrianto¹, Zaki Saputra², Maya Novianti³ Syamsir Hidayat⁴

¹ Universitas Pat Petulai

² Universitas Pat Petulai

³ Universitas Pat Petulai

⁴ Universitas Pat Petulai

Correspondence: febriantosucipto@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 20xx

Revised Aug 20th, 20xx

Accepted Aug 26th, 20xx

Kata kunci:

Sistem Informasi Akuntansi,
Kompetensi SDM, Teknologi
Informasi, Dana Operasional Desa.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap efektivitas pengelolaan dana operasional desa pada desa-desa di Kecamatan Merigi dan Kecamatan Ujan Mas. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Sampel penelitian berjumlah 64 responden. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana operasional desa ($\text{sig. } 0,543 > 0,05$). Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan ($\text{sig. } 0,028 < 0,05$), dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan ($\text{sig. } 0,000 < 0,05$). Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan dengan kontribusi sebesar 74,1%.



© 2025 The Authors. Published by PT Nexus Research Publishing. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

INTRODUCTION

Pengelolaan dana operasional desa yang efektif, transparan, dan akuntabel merupakan faktor penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang baik. Efektivitas pengelolaan dana dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti Sistem Informasi Akuntansi (SIA), kompetensi sumber daya manusia (SDM), dan pemanfaatan teknologi informasi. Namun, masih terdapat kendala dalam pengelolaan dana operasional desa, antara lain keterlambatan pelaporan, kesalahan pencatatan, keterbatasan kompetensi aparatur, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi sehingga efektivitas pengelolaan dana belum maksimal. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh SIA, kompetensi SDM, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa, sehingga masih terdapat *research gap*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, kompetensi SDM, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas pengelolaan dana operasional desa di Kecamatan Merigi dan Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Kepahiang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi sektor publik serta menjadi masukan bagi pemerintah desa dalam meningkatkan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan dana operasional desa. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengujian secara simultan ketiga variabel tersebut pada pemerintah desa di dua kecamatan di Kabupaten Kepahiang sehingga memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan dana operasional desa..

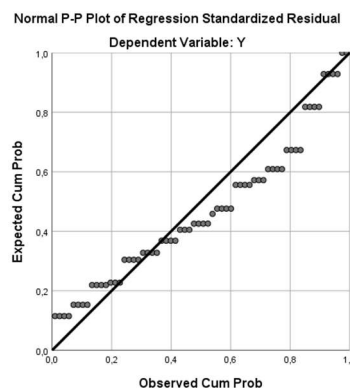
RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang dilakukan di Kecamatan Merigi dan Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Populasi penelitian adalah aparatur pemerintah desa yang terdiri atas kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, dan perangkat desa, dengan jumlah sampel sebanyak 64 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin. Variabel independen penelitian meliputi Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, sedangkan variabel dependen adalah Efektivitas Pengelolaan Dana Operasional Desa. Data dianalisis menggunakan program SPSS melalui analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) untuk menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap efektivitas pengelolaan dana operasional desa.

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana operasional desa. Sebaliknya, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana operasional desa. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana operasional desa dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar **74,1%**, sedangkan **25,9%** dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi aparatur desa dan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi merupakan faktor utama dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana operasional desa, sedangkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi belum memberikan pengaruh yang signifikan, diduga karena implementasi sistem yang relatif seragam di seluruh desa serta masih adanya keterbatasan kemampuan aparatur dalam memanfaatkan sistem secara optimal. Dengan demikian, penguatan kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi menjadi aspek yang perlu diprioritaskan untuk mewujudkan pengelolaan dana operasional desa yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

Picture



Gambar 1 Grafik Uji Normalitas

CONCLUSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana operasional desa, sedangkan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi aparatur desa dan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi perlu menjadi prioritas untuk mewujudkan pengelolaan dana operasional desa yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

REFERENCES

Reference from book:

Endaryati, E. (2022). *Sistem informasi akuntansi*. Deepublish..

Reference from scientific journals:

Kuncahyo, P., & Dharmakarya, I. G. N. (2022). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 17(2), 115–128.

Reference from dictionaries/encyclopedias – online :

Arcus, D. (2001). Attention deficit / hyperactivity disorder (ADHD). In B. Strickland (Ed.), *The Gale encyclopedia of psychology*. Diakses dari <http://www.gale.cengage.com/>

Reference from conference papers or seminar proceedings published – print :

Author, A. A., & Author, B. B. (Year). Title of paper. In *Title of Conference Proceedings* (pp. xx–xx). Publisher.

Reference from conference papers or seminar proceedings published – online :

Rahman, A., & Putri, D. (2023). The implementation of accounting information systems in village financial management. In *Proceedings of the International Conference on Public Sector Accounting* (pp. 125–133). Atlantis Press.